

LAPORAN PELAKSANAAN

LATIHAN KETERAMPILAN MENGOLAH HASIL-HASIL PERTANIAN
UNTUK ANGGOTA KELOMPOK PKK DESA TAMBANG
KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN



OLEH

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TEL <i>7 JUNI 1992</i>
SUMBER HARTA <i>HD</i>
KOLEKSI <i>KKI</i>
NO INVENTARIS <i>34 / HD / 92 - 10/2</i>
CALL NO <i>640-714 ADE 10</i>

DRS. ZULKAHAR ADENAN, DKK

DILAKSANAKAN ATAS BIAYA :
DANA SPP/DPP FPMIPA IKIP PADANG
TAHUN ANGGARAN 1991/1992
SURAT KONTRAK NO :
TANGGAL

FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1992

**TIM PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT : " LATIHAN KETERAMPILAN
MENGOLAH HASIL-HASIL PERTANIAN UNTUK ANGGOTA KELOMPOK PKK DESA TAM-
BANG KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN.**

KETUA : Drs.Zulkahar Adenan.

ANGGOTA : Drs. Herman

Dra. Des. M, MS.

Dra. Evita Anggraini

Drs. A.Dt.Bungsu Nan Gadang, MPd

Drs. Sudirman

Drs. Muslim

Dra. Yuslidar Yunus

Dra. Rukmini

Drs. Soewardi Martowijoyo, MPd

Drs. Whardy Murad

Hardi Yusri dan anggota

Kelompok Bina Kreasi Maha-

siswa Jurdik Biologi FPMIPA

IKIP Padang.

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
REKSESI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
BERSERIKAL DALAM PERPUSTAKAAN

R I N G K A S A N

Sumber daya alam berupa hasil-hasil pertanian perlu dimanfaatkan oleh dan bagi kepentingan masyarakat. Masyarakat membutuhkan penambahan pemasukan uang bagi keperluan ekonomi rumah tangga mereka.

Masyarakat pedesaan menyadari bahwa mereka memiliki sumber daya alam tersebut ini, tetapi belum memiliki pengetahuan teknologi tepat guna dalam pemanfaatannya.

IKIP Padang sebagai satu perguruan tinggi di Sumatera Barat ini merasa terpanggil untuk membantu masyarakat pedesaan dalam menerapkan teknologi tepat guna pemanfaatan sumber daya alam sehingga mempunyai nilai tambah bagi peningkatan pemasukan uang buat penunjang ekonomi keluarga.

Berangkat dari teknologi tepat guna yang dimiliki oleh staf akademik Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang menyusun suatu program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul : " Latihan Keterampilan Mengolah Hasil-hasil Pertanian Untuk Anggota Kelompok PKK Desa Tambang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan "

Dimilikinya keterampilan tersebut, maka diharapkan dapat meningkatkan penghasilan keuangan rumah tangga masyarakat .

Dengan kerja sama yang baik dari aparat pemerintah daerah tingkat kabupaten,kecamatan,desa dan tokoh masyarakat serta partisipasi aktif dari masyarakat desa Tambang maka akhirnya rencana kegiatan program pengabdian pada masyarakat IKIP Padang ini dapat di wujudkan. Waktu yang digunakan untuk realisasi rencana kegiatan ini seluruhnya selama 43 hari sesuai dengan jadwal kegiatan.

KATA PENGANTAR

Pembangunan Nasional Indonesia memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan pembangunan bangsa - bangsa lainnya. Penduduk Indonesia yang sekaligus merupakan objek dan subjek pembangun , satu diantaranya ciri yang spesifik itu. Penduduk sebagai sumber daya insani di Indonesia perlu dibina secara fisik dan mental. kesehatan jasmani dan rohani serta pendidikan, kemampuan dan keterampilan penduduk Indonesia perlu ditumbuh kembangkan dan di bina secara berkesinambungan sehingga mereka mampu mengolah sumber daya alam dan sekaligus menambah pemasukan uang yang dapat meningkatkan kemampuan ekonomi keluarga masyarakat.

Warga IKIP Padang sebagai bagian dari penduduk Indonesia tidak lepas dari tanggung jawab pembangunan bangsa , baik secara nasional maupun daerah. Pembangunan di setiap desa dalam Propinsi Sumatera Barat merupakan bagian dari tanggung jawab itu. Kegiatan pembangunan yang menjurus kepada perwujudan tanggung jawab itu telah, sedang dan akan terus dimanifestasikan oleh IKIP Padang. Diantaranya berwujud Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa dan berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.

Diantara kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen IKIP Padang itu : " Latihan Keterampilan Mengolah Hasil - hasil Pertanian Untuk Anggota Kelompok PKK Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir selatan. Sebagai hasilnya tentu saja penduduk Indonesia di kawasan desa tersebut akan dapat menikmati sumber daya berupa hasil- hasil pertanian. Dihararapkan juga mereka mampu mengembangkan lebih lanjut demi kesejahteraan mereka.

Disadarinya pula bahwa bukan tidak mungkin terdapat kekurangan- kekurangan dalam pelaksanaan dan laporannya, sungguhpun begitu di harapkan sosok hikmahnya yang diambil.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor IKIP Padang
2. Gubernur KDH Tingkat I Propinsi Sumatera Barat
3. Bupati KDH TK.II Kabupaten Pesisir Selatan
4. Camat KDH TK. Kecamatan IV Jurai
5. Kepala Desa Tambang
6. Ketua LKMD, tokoh masyarakat dan seluruh anggota masyarakat Desa Tambang dan semua pihak yang telah membantu terlaksana program ini.

Kepada Tim pelaksana pengabdian ini kami sampaikan pula ucapan dan penghargaan atas kesungguhan dalam pengabdianya dan diharapkan pula laporan ini bermanfaat.

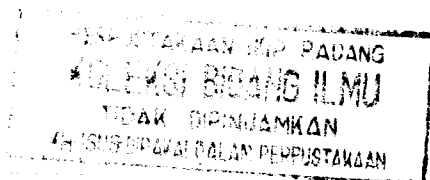
Padang, Februari 1992

Pusat pengabdian pada Masyarakat
IKIP Padang,

K e p a l a,

Drs. Syafnil Effendi, SH.

NIP. 130 526 165



D A F T A R I S I

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
I. L A T A R B E L A K A N G	1
II. M A S A L A H M A S Y A R A K A T.....	3
III. B E N T U K K E G I A T A N	5
IV. T U J U A N	5
V T A R G E T	6
VI. M A N F A A T	7
VII. K H A L A Y A K S A S A R A N.....	8
VIII. P E L A K S A N A A N	8
A. P E R S I A P A N	9
B. K E G I A T A N D I L A P A N G A N	9
C. P E L A K S A N A	10
D. W A K T U P E L A K S A N A A N	10
IX H A S I L P E N G A B D I A N K E P A D A M A S Y A R A K A T	10
X. A N A L I S I S	10
A. F A K T O R P E N G H A M B A T.....	10
B. F A K T O R P E N D O R O N G	11
C. E V A L U A S I	11
D. T I N D A K L A N J U T	11
E. S A R A N	12

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

MILIK UTI PERPUSTAKAAN
IDIP. 000.000

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan Nasional Republik Indonesia dibawah Pemerintah Orde Baru berpedoman kepada GBHN, yang dihasilkan oleh MPR pada setiap penghujung dari pelaksanaan , pelita demi Pelita.

GBHN 1988 mengisyaratkan program - program pembangunan yang dituangkan kedalam Repelita V. Semua program itu berinduk kepada pola umum, arah dan kebijaksanaan pembangunan umum. diantaranya :

1. Menyadari bahwa manusia merupakan kekuatan utama pembangunan dan sekaligus tujuan pembangunan, maka perlu ditingkatkan kualitas manusia pembangunan sebagai sumber daya insani. Sejalan dengan itu dikembangkan suasana yang makin membangkitkan peranan yang aktif dan dinamis dari seluruh masyarakat dalam pembangunan. Upaya untuk makin meningkatkan kesejahteraan bagi rakyat dilanjutkan dengan mendorong pertumbuhan ekonomi yang memadai serta dengan makin meratanya pembangunan. Sejalan dengan itu dilanjutkan dan ditingkatkan pula penanganan masalah - masalah sosial ekonomi yang selama Pelita IV telah diusahakan tetapi belum sepenuhnya terpecahkan seperti lapangan kerja, pendidikan, kependudukan, perumahan, pembangunan daerah daerah tertentu dan masalah - masalah lainnya.
2. Dalam melaksanakan pembangunan masing - masing daerah perlu lebih meningkatkan kesadaran dan kemampuan penduduknya untuk memanfaatkan sumber daya alam berupa hasil-hasil pertanian dalam rangka mengatasi berbagai masalah ekonomi rumah tangga. Untuk itu perlu ditingkatkan penyuluhan dan peningkatan keterampilan masyarakat.

Dari kedua pokok pikiran pembangunan diatas dapat dihayati bahwa pembangunan daerah perlu dilanjutkan dan bahkan ditingkatkan. Dalam upaya lanjutan pembangunan daerah itu perlu ditumbuhkan kesadaran dan kemampuan atau keterampilan masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya alam seperti hasil-hasil pertanian diantaranya pisang, rambutan beserta bijinya, biji durian dan buah belimbing.

Menyadari makna pokok pikiran pembangunan itu menumbuhkan keinginan staf akademik Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang. untuk mengetahui masalah pembangunan daerah di wilayah Provinsi Sumatera Barat yang mendesak untuk diatasi. Menemukan masalah pembangunan daerah yang mendesak itu merupakan suatu kepekaan tersendiri yang tentu saja bermakna positif bagi manusia sebagai sumber daya insani yang perlu pula mendapat tempat dalam peningkatan pembangunan dalam pelaksanaan Pelita V ini. Bertitik tolak kepada itu maka diperoleh acuan untuk menemukan masalah yang mendesak, yang dalam hal ini kaitannya dengan kebutuhan manusia Indonesia baik secara lahiriah maupun bersifat keterampilan/kemampuan berbuat. Dari sejumlah kebutuhan masyarakat itu diantaranya, pemenuhan kebutuhan primer masyarakat yang dalam hal ini kebutuhan pangan, sandang, papan dan pendidikan melalui peningkatan kemampuan ekonomi keluarga.

Pendapatan keluarga masyarakat pedesaan menunjukkan adanya kecenderungan kurang mendukung pemenuhan kebutuhan kehidupan yang layak. Menurut Buku I REPELITA ke V 1989/1990 - 1993/1994 Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Barat income regional perkapita pada tahun 1991 untuk masyarakat pedesaan adalah Rp. 787.720,62 (perkiraan). Sedangkan pada tahun yang sama jumlah jiwa yang

berada pada garis kemiskinan 378,440 atau 10,9% dari seluruh penduduk Sumatera Barat. Meskipun Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tidak termasuk ke dalam kategori Kecamatan miskin, namun temuan observasi menunjukkan adanya gejala tersebut.

Kenyataan lain masyarakat pedesaan belum mengetahui dan menyadari bahwa mereka memiliki potensi yang cukup untuk peningkatan pendapatan atau pemasukkan uang bagi penopang ekonomi keluarga. Katakanlah itu berupa hasil petanian. Jika hasil-hasil pertanian itu diolah sedemikian rupa akan dapat memberikan nilai tambah yang bermuara pada peningkatan.

II. MASALAH MASYARAKAT

Situasi masyarakat pedesaan seperti tersebut di atas pada hakekatnya disebabkan oleh masih belum memadai pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki. Ketidaktahuan itu menjadi bertambah dengan belum diketahuinya prospek pemasaran dan analisis ekonomi yang dapat dijadikan paduan dalam berproduksi.

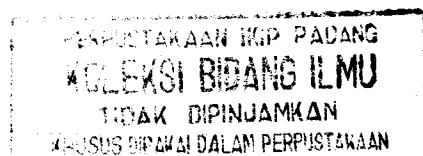
Berdasarkan uraian singkat di atas diperlukan adanya semacam upaya antisipatif berupa penyampaian informasi teknis dan pelatihan tentang proses produksi dan formula pembuatan produk serta uraian tentang prospek pemasaran. Untuk itu unsur-unsur sivitas akademik IKIP Padang berperan dalam upaya antisipatif tersebut. Peran itu dimungkinkan mengingat :

MILIK LIT. PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

1. Pembangunan Nasional Republik Indonesia menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat (GBHN 1988).
2. Konsekwensi logis amanat GBHN 1988 itu adalah IKIP Padang sebagai suatu perguruan tinggi secara nasional berkewajiban moral meningkatkan mutu sumber daya manusia ke arah terciptanya manusia pelaku pembangunan. Sehubungan itu Fasal 3 PP No.30 tahun 1990 menyebutkan diantaranya :

Pendidikan Tinggi mempunyai fungsi pengabdian kepada masyarakat yakni merupakan kegiatan memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan kemajuan masyarakat.
3. Penda tingkat I Propinsi Sumatera Barat memprogramkan dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun ke-lima di antaranya memberikan pengarahan dan peningkatan industri rumah tangga baik yang formal maupun informal atau tradisional. (Buku II REPELITA ke V 1980/1990-1993-1994).
4. IKIP Padang sebagai perguruan tinggi yang berada di Wilayah Propinsi Sumatera Barat berkewajiban moral berperan aktif sebagai mitra kerja Penda tingkat I Propinsi Sumatera Barat dalam merealisasi program pembangunan di wilayah pedesaan. Peran aktif tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat .

MILIK PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG



5. Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang melihat kenyataan, permasalahan masyarakat pedesaan dan kemampuan serta peluang yang ada, melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya antisipatif yang bermuara pada peningkatan pendapatan keluarga dengan judul :

" Latihan Keterampilan Mengolah Hasil-hasil Pertanian untuk Anggota Kelompok PKK Desa Tambang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan " .

III. BENTUK KEGIATAN

Bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

" Pelayanan kepada Masyarakat", yang di padukan dengan Pendidikan kepada Masyarakat ". Dalam hal ini pelaksanaan bersama masyarakat memanfaatkan sumber daya alam berupa hasil-hasil pertanian dengan menggunakan teknologi tepat guna yang sekaligus di upayakan untuk di adopsi oleh masyarakat atau kader tertentu, sehingga mereka mampu secara mandiri menerapkan dan bahkan mengembangkan teknologi tepat guna tersebut.

IV. TUJUAN

Beritik tolak pada permasalahan yang dikembangkan di atas maka diadakan kegiatan ini bertujuan :

1. Agar khalayak sasaran kegiatan memiliki pengetahuan dan keterampilan cara-cara memproduksi beberapa produk dari hasil pertanian dan buangan limbah pertanian yang dianggap belum diketahui ataupun proses produksi yang masih

perlu disempurnakan.

2. Agar khalayak sasaran kegiatan memiliki pengetahuan tentang nilai gizi dari produk.
3. Agar khalayak sasaran kegiatan mempunyai pengetahuan tentang prospek pemasaran produk.

Tujuan jangka panjang dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membantu terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap peningkatan pemenuhan kebutuhan primer dan pendidikan keluarga masyarakat di daerah pedesaan.

V. TARGET

Target yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini, adalah :

1. Adanya kader dari masyarakat desa yang bisa mengembangkan cara-cara memproduksi hasil-hasil dan limbah pertanian menjadi produk yang mempunyai nilai tambah yang dalam hal ini bagaimana mengolah pisang menjadi tepung, daging buah rambutan menjadi sirup, biji rambutan dan durian menjadi emping atau kerupuk dan daging buah belimbing menjadi sirup.
2. Adanya kader dari masyarakat desa yang mampu menginformasikan pengetahuan tentang nilai gizi produk-produk yang dihasilkan seperti tersebut pada point 1 diatas.
3. Adanya kader dari masyarakat desa yang mampu menginformasikan pengetahuan tentang prospek pemasaran produk-produk yang dihasilkan seperti tersebut pada point 1 diatas.

VI. MANFAAT

Manfaat yang dapat ditarik setelah proyek ini selesai antara lain :

1. Masyarakat pedesaan, terutama kelompok PKK Desa Tambang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengolah hasil-hasil pertanian diantaranya, pisang, biji durian, daging buah rambutan dan bijinya, dan buah belimbing.
2. Masyarakat pedesaan, terutama kelompok PKK Desa Tambang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan memperoleh wawasan bagaimana memproduksi suatu produk dengan mempertimbangkan aspek biaya produksi, prospek pemasaran dan nilai gizi.
3. Masyarakat pedesaan, terutama Kelompok PKK Desa Tambang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan memperoleh modal dasar berupa meningkatnya pendapatan warga sehingga dapat mendukung pemenuhan kebutuhan kehidupan keluarga dengan baik dan layak.

V. KHALAYAK SASARAN

Berdasarkan pemikiran dalam latar belakang masalah dan tujuan yang akan dicapai, maka khalayak sasaran utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggota Kelompok PKK Desa Tambang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 20 orang. (daftar hadir peserta terlampir)

VIII. PELAKSANAAN

A. PERSIAPAN

Secara berurutan kegiatan persiapan dikemukakan di bawah ini :

1. Mengadakan pengamatan di lapangan yang bertujuan untuk mengetahui potensi, kondisi dan situasi sumber daya masyarakat dan hasil-hasil pertanian.
2. Uji coba di laboratorium bagaimana mengolah hasil-hasil dan limbah pertanian menjadi produk seperti yang disebutkan terdahulu.
3. Menyusun paket kegiatan yang akan disajikan pada saat pelaksanaan latihan keterampilan.
4. Mengadakan pendekatan kepada Kepala Desa, Ketua LKMD, Kepala Dusun, Ninik Mamak dan Pemuka Masyarakat setempat.
5. Memohon izin untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berturut-turut kepada Dekan FPMIPA IKIP Padang, Pimpinan IKIP Padang yang dalam hal ini Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, Gubernur Kepala Daerah TK.I Propinsi Sumatera Barat, Bupati Kabupaten Pesisir Selatan, Camat Kecamatan IV Jurai dan Kepala Desa Tambang.
6. Melaksanakan penyuluhan, bimbingan dan pelatihan sesuai dengan rencana.

B. KEGIATAN DI LAPANGAN

Pekerjaan di lapangan berupa :

1. Memberikan penyuluhan tentang formula dan proses memproduksi serta prospek pemasaran tepung dan dodol pisang, sirup buah rambutan dan belimbing, dan kerupuk biji buah rambutan dan durian.
2. Mengadakan latihan keterampilan mengolah :
 - a. pisang menjadi tepung
 - b. pisang menjadi dodol
 - c. biji buah durian menjadi kerupuk
 - d. biji buah rambutan menjadi kerupuk
 - e. daging buah rambutan menjadi sirup
 - f. daging buah belimbing menjadi sirup

C. PELAKSANA

Sebagai pelaksana kegiatan di lapangan adalah Dosen Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang yang dikoordinir oleh Drs. Herman dan Kelompok Bina Kreasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang yang terdiri dari Hardi Yusri, Fifi Mardayanti, Rina Delita, Oksida dan Subriyeni serta dibantu oleh beberapa orang anggota kelompok bina kreasi tersebut diatas.

D. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan ini diselenggarakan tanggal 1 Januari 1992, bertempat di Desa Tambang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Secara keseluruhan tahap kegiatan mulai dari persiapan sampai pada penyusunan laporan pelaksanaan diperlukan 45 hari kerja.

IX. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sebagi hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan adalah telah dimilikinya teknologi tepat guna dalam memanfaatkan sumber daya alam / hasil pertanian oleh beberapa orang anggota kelompok Pkk diharapkan mereka mampu secara mandiri meneruskan dan mengembangkannya sehingga dapat disebar luaskan kepada lebih banyak penduduk Desa Tambang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

X. ANALISIS

A. FAKTOR PENGHAMBAT

Dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Tambang ini dapat dikatakan tidak ditemukan kendala atau yang menghambat kelancaran pelaksanaannya.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP TAMBANG

B. FAKTOR PENDORONG

Beberapa faktor pendorong diantaranya adalah :

1. Perhatian yang sungguh - sungguh dari Kepala Desa, Ketua Kelompok PKK, Kepala Dusun, Ninik Mamak dan tokoh Masyarakat merupakan pendorong utama keberhasilan kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Keterlibatan anggota kelompok PKK dalam kegiatan ini secara spontan dan ikhlas.
3. Kemampuan Tim pelaksana yang profesional.

C. EVALUASI

Dari pengamatan di lapangan pada saat dan akhir pelaksanaan kegiatan dapat dikatakan bahwa :

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dalam hal ini " Latihan Keterampilan Mengolah Hasil - hasil Pertanian untuk Anggota Kelompok Pkk Desa Tambang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan " dapat direalisasikan dengan baik.

D. TINDAK LANJUT

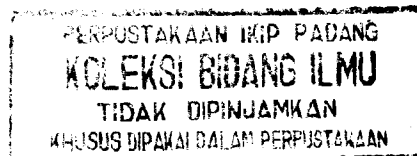
1. Apabila memungkinkan proyek ini akan diterapkan ke desa-desa lain sesuai dengan potensi alam / hasil pertanian yang ada.

2. Proyek yang telah diterapkan di Desa Tambang ini, apabila dana untuk itu dapat disediakan akan dikembangkan dan ditingkatkan lagi sehingga benar-benar dapat bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menumbuh kembangkan industri rumah tangga masyarakat.

E.SARAN

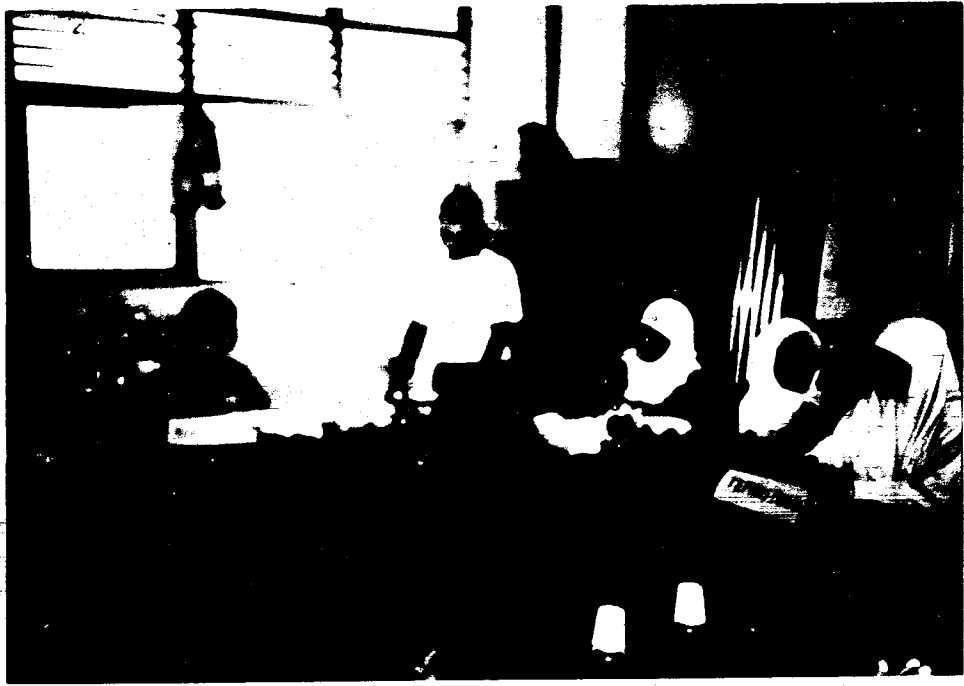
Diharapkan IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian pada Masyarakat dapat memprogramkan pada tahun anggaran berikutnya kegiatan yang merupakan penyempurnaan dan pengembangan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini.

Hendaknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh staf pengajar IKIP Padang mampu memancing potensi masyarakat untuk bersama - sama mengatasi permasalahan dan aspirasi pembangunan pedesaan mereka.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- , 1988. UU 1945, P4, GBHN (TAP NO II/MPR/1988) TAP-TAP MPR 1988, PIDATO PRESIDENT/ MANDATARIS, Bahan Penataran. dan Bahan Refensi Penataran, Jakarta.
- , 1990. Buku Pedoman dan Petunjuk Teknis Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang , Pusat Pengabdian Pada Masyarakat, IKIP Padang, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Padang.
- , 1990. Taratak Maimbau, Media Komunikasi KKN IKIP Padang, Mengolah Pisang Menjadi Tepung, Pusat Pengabdian Pada Masyarakat, IKIP Padang.
- , 1989. Andalas, Jurnal Penelitian dan pengabdian, Edisi Khusus Ilmu Pengetahuan No. 1/Mei/ th.I / 1989, Penggunaan Bahan Tambahan (Food Additif) dalam Pengolahan Makanan dan Minuman, Universitas Andalas, Padang
- BERNARDI.B. 1977. THE CONCEPT AND DYMANIC OF CULTURE :THE CONCEPT OF CULTURE ,A NEW PRESENTATION. The HAGUE Paris.
- HAGEN. E. 1962. ON THE THEORY OF SOCIAL CHANGE. Dorsey Press. Homewood
- NASUTION. Zulkarmein. 1988. Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya. Penerbit Rajawali Pers. Jakarta
- POESPOWARDOJO. Soerjanto.1983. Refleksi Budaya Mengenai Pembangunan Nasional. Analisis Kebudayaan. Penerbit Departemen dan Kebudayaan, Jakarta.



Gambar : 1

Seorang instruktur memberikan penyuluhan tentang proses produksi dan formula pembuatan produk serta uraian mengenai prospek pemasaran.



Gambar :2

Para peserta kegiatan dengan tekun mendengarkan informasi yang terkait dengan materi program pelatihan.



Gambar : 3
Beberapa orang instruktur lainnya sedang mengikuti atau menampung pertanyaan dari peserta kegiatan.



Gambar : 4
Para peserta kegiatan dengan sungguh-sungguh mendengarkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan mereka dari instruktur.

UNIVERSITAS
IKIP BANG



Gambar : 5
Peserta sedang mengaduk adonan dodol pisang dibawah bimbingan instruktur.



Gambar : 6
Para peserta kegiatan dengan tekun mengikuti diskusi setelah program pelatihan dan kegiatannya selesai di laksanakan.

**TATA CARA PENGOLAHAN PRODUK DARI
BERBAGAI HASIL PERTANIAN**

I. Tepung Pisang

4. Bahan :	Pisang batu yang tua 1 kg	Rp. 750,-
	Cuka	Rp. 150,-
3. Alat :		
	Ransang	Rp. 3000,-
	Pisau	Rp. 500,-
	Penumbuk	Rp. 500,-
	Niru	Rp. 1500,-

	Jumlah	Rp. 8700,-

2. Cara kerja.

1. Pisang dikukus dengan kulitnya sampai kulitnya layu (kira-kira 15 menit)
2. Setelah dingin, kupas kulitnya. lalu dipotong menyerong selebar 1/2 cm
3. Selanjutnya pisang yang telah di potong tersebut di rendam dalam larutan cuka selama 15 menit.
4. Kemudian dijemur dengan suhu 80-90 c atau lebih kurang 2-3 hari.
5. Setelah pisang betul-betul kering lalu di tumbuk sampai di - dapatkan tepung yang halus.

3. Manfaat.

- a. Untuk bubur bayi
- b. Untuk biscuit
- c. Untuk kue

4. Hasil

Dari satu kg pisang batu akan di hasilkan 1/2 kg tepung pi-sang.

II. Selai Belimbing

1. Bahan :			
	Belimbing	1250 gram	Rp. 500,-
	gula pasir	1500 gram	Rp. 2000,-
	tepung terigu	1 bungkus	Rp. 200,-
	garam secukupnya		Rp. 25,-
	benzoat		Rp. 25,-
	gincu		Rp. 25,-
	air		Rp. ----
		Jumlah	Rp. 2775,-

2. Alat :			
	Blender/ Lesung		Rp.
	Kuali		Rp. 2.500,-
	Kompur		Rp. 6.000,-
	Pisau		Rp. 500,-
		Jumlah	Rp.

3. Cara kerja.
1. Belimbing di cuci kemudian di potong-potong dan di buang bijinya kemudian di blender.
 2. Masak belimbing yang telah di hancurkan tadi.
 3. Panaskan gula dengan 500 gram air dan garam secukupnya kemudian di saring.
 4. Setelah ekstrak belimbing hampir mengental masukkan gula yang telah di encerkan tadi. masukkan juga gincu benzoat. masak sampai betul-betul kental.
 5. Setelah masak, dinginkan dan cicipilah.

III. Kerupuk durian

1. Bahan :			
	Biji durian		Rp. ----
	Bawang perai		Rp. 50,-
	Bawang putih		Rp. 150,-
	saledri		Rp. 50,-
	garam		Rp. 25,-
	Bawang merah		Rp. 50,-
		Jumlah	Rp. 325,-

PERPUSTAKAAN
 PADANG

. Alat :

Kuali	Rp. 2000,-
Kompor	Rp. 6000,-
Pasir	Rp. -----
Sendok pengaduk	Rp. 500,-

Jumlah	Rp. 8500,-

. Cara kerja.

1. Biji durian di bersihkan lalu di goreng didalam kuali dengan pasir sampai kulit bijinya mekah. setelah dingin lalu digiling sampai hancur.
2. Sementara itu saledri, bawang perai, bawang merah, dan bawang putih di potong halus.
3. Bentuklah kerupuk durian seperti apa yang kita inginkan bisa dengan menggunakan ampia garpu atau tatakan gelas.
4. Selanjutnya kerupuk durian yang telah terbentuk tadi dijemur.
5. Setelah kering, goreng dan cicipilah.

. Hasil

Dari satu kilogram biji durian kita akan mendapatkan 4 kantong plastik ukuran 1/2 kg kerupuk durian kering

IV. Dodol pisang.

. Bahan :

Pisang raja 1 kg	Rp. 750,-
Kelapa 1 buah	Rp. 250,-
Gula pasir 1/2 kg	Rp. 650,-
Tepung ketan 1/2 kg	Rp. 500,-
Bijan atau kacang tanah 1 ons	Rp. 200,-
Garam secukupnya	Rp. 25,-
Vanille 2 buah	Rp. 50,-
Kertas dodol	Rp. 250,-
Minyak goreng atau mentega	Rp. 100,-
Benzoat	Rp. 50,-
Gula aren 1 kg	Rp. 1400,-

Jumlah	Rp. 4.225,-

B. Alat :

Kuali	Rp. 2000,-
Kompot	Rp. 6000,-
Panci	Rp. 1750,-
Pisau	Rp. 500,-
Sendok goreng	Rp. 500,-
Baki	Rp. 500,-
Saringan	Rp. 300,-

Jumlah	Rp. 14.725,-

C. Cara kerja.

1. Kelapa di parut dan diambil santanya sebanyak 2 gelas.
2. Cairan gula aren dengan 4 gelas air & saring.
3. Cairan gula pasir 1/4 kg dengan 1/2 gelas air dan disaring.
4. Semua bahan diatas di campurkan kemudian di tambah vanille dan garam. panaskan sambil terus diaduk.
5. Sementara itu Pisang di kupas dan dihancurkan sampai halus
6. Setelah bahan no. 4 mendidih masukkan bahan no.5 aduk terus kira-kira selama 15 menit. kemudian masukkan tepung ketan yang telah dicairkan. tambahkan benzoat.
7. Setelah matang dengan tanda-tanda telah mengental, maka masukkan gula yang masih tersisa dan bijan.
8. Selanjutnya diangkat dan tuangkan kedalam baki yang sudah dipolesi minyak, biarkan selama 2 -3 jam agar keras. kemudian dipotong menurut selera dan dibungkus dengan kertas dodol.

D. Hasil

Dari 1 kg pisang raja dan dengan bahan lainnya diatas, akan dihasilkan sebanyak 4 kg dodol pisang.



INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KAMPUS IKIP AIR TAWAR PADANG

Telp. (0751) No. 21260, 21838, 23010, 23689, 23601, 32669, 23756, 28641, 28463, 23671, 23648
Telex. No. 33141. Fax. (0751) 23678

Nomor : 8763/PT.37.H14/I.2/91
Lamp : 1 berkas
Hal : Izin kuliah lapangan terpadu

24 Desember 1991

Kepada : Yth. Kadit Sospol Penda Tk I
Provinsi Sumatera Barat
di
Padang


Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya mata kuliah Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang dan untuk lebih baiknya penerapan mata kuliah tersebut, tenaga pengajar FPMIPA IKIP Padang bermaksud akan membawa mahasiswa untuk Praktek Perkuliahan Pendidikan Biologi yang akan berlangsung dari tanggal 30 Desember 1991 sampai dengan 1 Januari 1992. Adapun objek kuliah lapangan tersebut adalah sbb :

1. Alam sekitar Desa Tambang Kecamatan Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, sebagai sumber belajar dan objek penelitian
2. SD. Sekecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan penyuluhan mengenai metoda dan Strategi PBM IPA di SD.
3. Masyarakat Desa Tambang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, kegiatan Biologi terpakai (bina kreasi).

untuk terlaksananya kegiatan dimaksud, kami mohon bantuan/izin Saudara.

Demikianlah kami sampaikan dan atas kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.


 Rektor
 Kepala Biro Administrasi
 Akademik dan Kemahasiswaan.
 Drs. Dattuni
 BAAK NIP. 130517772

- Tembusan :
1. Rektor IKIP Padang, sbg. laporan
 2. Gubernur Kepala Daerah Tk. I
Provinsi Sumatera Barat
Bupati Kepala Daerah Tk. II
Pesisir Selatan.

→ 0

Sdr. Camat Ipin

*Jalong dibantu untuk dpt
bertugasnya kuliah lapangan terpadu
ini selanjutnya - kakun/propal*

*Mat 21
12/91*

Nomor : 070. 010. 1991.-
 Lamp. : -.-
 M a l : Izin Kuliah Lapangan terpadu.-

Salido, 27 Desember 1991.-

K e p a d a
 Yth. Sdr. Kepala Desa Tambang
 di

T A M B A N G . -

Dengan hormat,

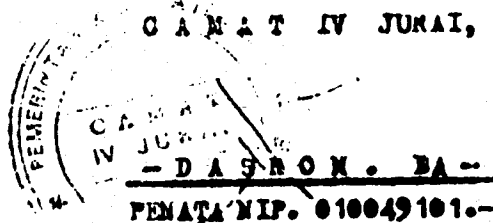
Dengan ini kami sampaikan kepada Sdr. berdasarkan penisi Kakansespol Tk II Pesisir Selatan tanggal 27 Desember 1991, perihal yang tersebut pada pekek surat ini, dengan ini kami sampaikan kepada Sdr. bahwa akan datang ke-Desa Sdr. Mahasiswa IKIP Padang sebanyak 300 orang guna untuk Peraktek perkuliahan Pendidikan Biologi yang akan berlangsung dari tanggal 30 Desember 1991 sampai dengan 1 Januari 1992 (3 hari).-

Untuk itu kami harapkan kesediaan Sdr. untuk mengundang penuka-penuka masyarakat, Minik masak dan PKK pada :

M a r i : S e m i a
 Tanggal : 30 Desember 1991
 J a m : 15.30 WDA (3.30 sore)
 Tempat : Kantor Kepala Desa/terserah kepada Sdr.

Untuk Sdr. ketahui dalam acara tersebut diatas MUSPIKA Kecamatan IV Jurai akan hadir memberikan penjelasan tentang kedatangan Mahasiswa tersebut.

Demikianlah atas perhatian Sdr. dalam hal ini terlebih dahulu kami aturkan terima kasih.-

TEMBUSAN :

1. Yth. Bp Bupati Kdh Tk II Pesisir Selatan Cq. Kakansespol di Painan.
2. Yth Sdr. Musyika Kecamatan IV Jurai mohon hadir pada acara tersebut diatas.
3. A r u i p . -



PADANG

KECAMATAN IV JURAI
KANTOR KEPALA DESA TAMBANG

Nomor : 01/D-TB/1992. Tambang, 2 Januari 1992.
Lamp : - , -
Hal : Keterangan selesai
mengendalikan kegiatan.

Kepada Yth : Bapak Kepala PUSNGBMAS
IKIP Padang
di
Padang

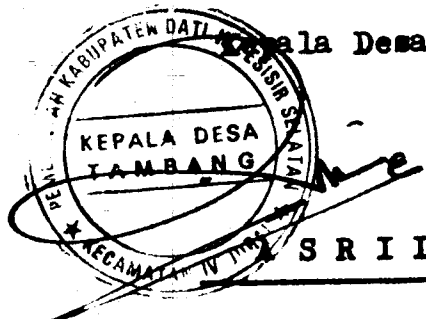
Dengan hormat:

Bersama ini diberi tahukan bahwa Staf Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP Padang, selesai mengadakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat pada :

H a r i : Rabu
Tanggal : 1 Januari 1992
Pukul : 08.00 - 12.00
Tempat : SD Nomor 20 Tambang Desa Tambang
Kecamatan IV Jurai
Judul : LATIHAN KETERAMPILAN MENGELOJA HASIL
HASIL PERTANIAN UNTUK ANGGOTA KELOMPOK
PKK DESA TAMBANG KECAMATAN IV JURAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN.
Peserta : 20 orang anggota PKK

Demikianlah kami sampaikan dengan maksud dapat digunakan di-
gunakan dimana perlu.-

Kepala Desa Tambang



SRILANKA

D A F T A R : MADIRACARA PENGABDIAN MASYARAKAT
 DI DESA TAMBANG, KECAMATAN IV JURA I
 OLEH PESERTA KL TERPADU JURDIK BI-
 OLOGI, 1 JANUARI 1992.

NO	: N A M A	: T A N D A T A N G A N	: K E T E R A N G A N
1.	: MULDAYANTI	: 1. <i>Mulda</i>	:
2.	: YULINDAWATI	: 2. <i>Yulinda</i>	:
3.	: NELPALINA	: 3. <i>Nelpalina</i>	:
4.	: ERMI	: 4. <i>Ermis</i>	:
5.	: RAMIAS	: 5. <i>Ramias</i>	:
6.	: NURMIHANA	: 6. <i>Nurmi</i>	:
7.	: NURSIALAL	: 7. <i>Nursialal</i>	:
8.	: YASNIS	: 8. <i>Yanis</i>	:
9.	: ERNAWATI	: 9. <i>Ernawati</i>	:
10.	: YENI DELFIANI	: 10. <i>Yeni Delfiani</i>	:
11.	: SULASTRI	: 11. <i>Sulastri</i>	:
12.	: SP. FITRI	: 12. <i>SP. Fitri</i>	:
13.	: MALINDAR	: 13. <i>Malindar</i>	:
14.	: ERMA YANTI	: 14. <i>Erma Yanti</i>	:
15.	: RAMADONIS	: 15. <i>Ramadonis</i>	:
16.	: MISMA YATI	: 16. <i>Misma Yati</i>	:
17.	: RAMIAS	: 17. <i>Ramias</i>	:
18.	: JULIA	: 18. <i>Julia</i>	:
19.	: GUSMUNDIA	: 19. <i>Gusmundia</i>	:
20.	: UHANO LIDA	: 20. <i>Uhano Lida</i>	:

Mengetahui

Desa Tambang



(M. K)

Desa Tambang, 2 Januari 1992

Ketua PKK

KELOMPOK UPT PERPUSTAKAAN

TAMBANG

Mulda Yanti

(Mulda Yanti)